BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebuah karya seni diwujudkan dengan memiliki makna yang terkandung dalam karya tersebut. Karya busana kasual dengan judul "Batik Bidang Segitiga Pada Busana Kasual Dengan Teknik *Applique*" merupakan karya yang menceritakan sebuah fase kehidupan yang disimbolkan dengan bidang segitiga yaitu lahir, hidup, dan mati. Ketiga fase tersebut merupakan fase yang semua makhluk hidup akan mengalaminya. Fase yang pertama yaitu lahir dimana seseorang dilahirkan oleh seorang ibu untuk menghirup udara didunia ini. Fase kedua yaitu hidup, dalam fase ini kita mengalami beberapa peristiwa untuk mempertahankan hidup di dunia dengan berbagai macam godaan dan rintangan. Fase yang terakhir yaitu mati, mati merupakan takdir yang telah Tuhan berikan dan semua makhluk hidup yang diciptakanNYA akan mati kembali lagi kepadaNYA Sang Pencitpa Alam Raya ini. Karya busana kasual dengan konsep tersebut sebagai pengingat bahwa kita diciptakan sebagai manusia di dunia untuk menjalani kehidupan yang telah ditakdirkan oleh Tuhan dan akan dikembalikan kepada Sang Pencipta karena semua yang ada di dunia hanyalah titipan bukan milik kita semua. Dari tema tersebut diwujudkan dengan motif batik bentuk bidang segitiga dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip estetika bentuk, garis, serta warna yang digunakan. Busana yang dibuat menggunakan bahan baku kain linen 100% katun sehingga nyaman untuk digunakan dalam acara santai, karena busana kasual ini didesain untuk acara santai namun ada beberapa busana yang dapat digunakan ketika acara formal.

Proses dalam pembuatan karya seni fungsional maupun 2 dimensi memerlukan proses panjang dalam berimajinasi sampai perwujudan karya. Langkah-langkah dalam mewujudkan sebuah karya seni menyesuaikan dengan karya yang akan direalisasikan. Keberhasilan dalam proses pencarian ide,

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

konsep, hingga tahap akhir perwujudan karya tidak hanya membutuhkan ketrampilan, namun juga dibutuhkan pengetahuan dan pengalaman yang luas terkait ide yang diambil. Karya fungsional yang diangkat dengan tema "Batik Bidang Segitiga Pada Busana Kasual Dengan Teknik *Applique*" merupakan karya sebagai simbol sebuah perjalanan manusia yang digambarkan dengan motif bidang segitiga yang telah distilasi menjadi beberapa motif batik. Teknik *applique* digunakan sebagai teknik penempelan motif batik segitiga pada busana kasual dengan cara dibordir. Penempelan motif dikomposisikan dengan beberapa aksen tambahan yaitu *tassel* dan aksen bulu untuk menambah kesan gaya *boho* pada busana kasual.

Karya busana kasual yang direalisasikan ada 8 *style*, dengan beberapa komposisi busana yang berbeda-beda. Karya yang pertama perpaduan *camisole* dengan bawahan rok gaya *boho* dengan aksen bulu dibagian belakang rok menambah kesan gaya *boho* pada busana ini. Karya pertama ini berjudul "Batasan" merupakan karya busana kasual dengan motif bidang segitiga yang memiliki makna sebuah batasan kehidupan seseorang yang diaplikasikan pada busana ini dengan jahit bordir.

Busana kedua perpaduan atasan dengan model *croop tee* lengan pendek serta bawahan celana panjang yang diberi aksen tempelan aplikasi motif dari bidang segitiga yang menggambarkan reinkarnasi kehidupan. Busana kedua ini diberi judu "reinkarnasi" karena motif bagian celana busana ini menceritakan sebuah fase reinkarnasi.

Sementara busana yang ketiga menggambarkan sebuah kehidupan kejam di dunia saat ini yang diberi judul "Tusuk Menusuk" menceritakan sebuah perjalanan hidup seseorang di dunia politik. Busana ini direalisasikan dengan atasan lengan panjang dengan celana pendek yang nyaman digunakan disaat santai.

Karya keempat memadukan *outer* dengan *camisole* serta celana pendek sebagai bawahan. Busana keempat diberi judul "Patah Tumbuh Hilang Berganti" sebuah pepatah yang menggambarkan semangat seseorang dalam

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

menjalani kehidupan yang sedang diuji atau sedang berada dibawah, namun dapat bangkit kembali dengan selalu berfikir positif menghadapi kehidupan.

Busana kelima menggambil tema gambaran kehidupan manusia disaat keterpurukan melanda, namun tetap selalu semangat dalam menjalani kehidupan selalu berfikir positif untuk meredam semua ujian yang sedang dihadapi dengan judul "*Life Chaos"*. Karya kelima ini merupakan karya busana yang diwujudkan dalam dress dengan tambahan aplikasi motif bidang segitiga yang ditata sedemikian rupa sehingga terwujud busana yang estetis.

Karya busana ke enam dengan judul "Perjalanan Menuju Ke Langit" merupakan sebuah fase dimana seseorang meninggalkan dunia ini menuju ke dunia yang berbeda. Busana ke enam merupakan busana dengan model *drees* tanpa lengan dengan ditambah aksen bulu melingkar pada busana ini.

Busana ke tujuh memadukan tangtop dengan *outer* panjang sampai dibawah lutut dengan bawahan rok span diatas lutut. Karya busana kasual ke tujuh ini berjudul "Berlian" merupakan simbol seseorang yang hidup di dunia dengan kehidupan yang mewah (*glamour*) dan tercukupi.

Karya terakhir yang berjudul "Tumbuh dan Berkembang" merupakan karya yang menceritakan proses seseorang yang dilahirkan seorang ibu dan berkembang hingga dewasa yang difisualisasikan pada motif batik bidang segitiga yang telah distilasi dengan menambahkan daun-daun pada pucuk segitiga dengan maksud sebagai simbol pertumbuhan manusia. Busana kedelapan ini memadukan atasan dengan model *croop tee* lengan panjang dengan aksen tambahan aplikasi didepan baju yang menjuntai kebawah yang dipadukan dengan rok *klok* setengah lingkaran dengan aksen bulu dibagian depan dan belakang rok.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

B. Saran

Adapun saran-saran dalam penciptaan karya busana kasual dengan bidang segitiga sebagai inspirali dalam pembuatan karya antara lain sebagai berikut.

1. Pengembangan motif serta bentuk bidang segitiga yang artistik sangat mungkin untuk diterapkan pada motif batik yang diaplikasikan atau ditempelkan pada busana kasual. Hal ini akan menghasilkan visualisai susunan motif dan bentuk yang lebih beragam, menarik, unik, dan kontemporer.

2. Perlunya mempertimbangkan bentuk dan struktur pada busana kasual. Hal ini didasari penulis bahwa masih banyak kekurangan dalam proses pembuatan karya busana kasual ini. Pada saat pembuatan sketsa seharusnya memperhatikan struktur busana agar mudah dalam pembuatan pola busana serta perwujudan dalam bentuk busana.

3. Penciptaan sebuah karya busana kasual yang fungsional haruslah direncanakan dengan perhitungan kelayakan dan kenyaman saat digunakan. Serta perhitungan yang matang dengan menggunakan konsep, perancangan dan proses yang jelas untuk menghasilkan karya sesuai dengan harapan.

Laporan ini diwujudkan semoga dapat menjadi suatu referensi kepada pembaca untuk menciptakan karya dengan mengembangkan lagi karya busana kasual. Penciptaan sebuah karya seni tidak hanya mempertimbangkan keindahan saat digunakan saja namun juga harus mempertimbangkan konsep busana yang diciptakan, dengan demikian suatu karya busana tidak hanya indah untuk digunakan namun mempunyai nilai yang berbeda, yaitu mempunyai keunikan, makna, serta karakter yang terdapat pada karya busana kasual.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

Brooks, David. 2002. *Bobos In Paradise "Surga Para Borjuis Bohemian"*. Yogyakarta: Ikon Teraliteria.

Djelantik, A.A.M. 2002. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: MSPI.

Gustami, SP. 2004. *Proses Penciptaan Seni Kriya "Untaian Metodologis"*. Yogyakarta: Program Penciptaan Seni Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Hadisurya, Irma, dkk. 2011. *Kamus Mode Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Utama.

Irnawati. 2013. *Segitiga Sebagai Inspirasi Karya Lukis*. Laporan Tugas Akhir. Hlm. 58.

Martamin, Marjami,DKK. 1984. *Sejarah Pengaruh Pelita Terhadap Kehidupan Masyarakat Pedesaan Daerah Sumatra Barat*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Martinet, Jeanne. 2010. *Semiologi "Kajian Teori Tanda Saussuran Antara Tanda Semiologi Komunikasi dan Semiologi Signifikasi"*. Yogyakarta: Jala Sutra.

Sastrowinoto, Suyanto. 1985. *Meningkatkan Produktifitas Dengan Ergonomi*. Jakarta: PT.Pustaka Binaman Pressindo.

Sony Kartika, Darsono. 2007. *Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains Bandung.

Sudjiman, Panuti. & Zoest, Aart Van (Eds). 1991. *Serba-serbi Semiotika*. Jakarta: Gramedia.

Sukandi, Made. 2010. *Seni Hias Dalem Jagaraga*. Yogyakarta: Arindo offset

Sunaryadi. 2013. *Filsafat Seni " Suatu Tinjauan dari Prespektif Nilai Jawa"*. Yogyakarta: Lintang Pustaka Utama.

Susetya, Wawan. 2007. *Ngelmu Makrifat Kejawen*. Yogyakarta: Penerbit Narasi.

Sussanto, Mikke. 2002. *Diksi Rupa*. Yogyakarta: Kanisius.

Yudoyono, Bambang. 1984. *Gamelan Jawa*. Jakarta: PT. Karya Unipress.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

WEBTOGRAFI

https:// Mathematica.stackexchange.com, (diunduh pada Rabu 3 Mei, pukul 12.00 WIB)
https://www.pintersest.com, (diunduh pada Selasa 21 Februari 2017, pukul 13.05 WIB)
https://www.pintersest.com, (diunduh pada Selasa 14 Februari 2017, pukul 15.30 WIB)
https://www.pintersest.com, (diunduh pada Jumat 5 Januari 2018, pukul 14.00 WIB)
https://www.pintersest.com, (diunduh pada Senin 17 September 2018, pukul 09.15 WIB)

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta